

Tim Penulis:

Hendar Ahmad Wibisono, Muamar Al Qadri, Rani Dewi Yuliani, Ni Wayan Ramini Santika,
Brian L Djumaty, Shella Monica, Rory Anugraha & Hapizil Umam, Abdurrahman Falz,
Mustopa, Anis Fauzi, Nina Putri Hayam Dev, Novi Ayu Kristiana Dewi.



SOSIOLOGI PENDIDIKAN



SOSIOLOGI PENDIDIKAN

Tim Penulis:

**Hendar Ahmad Wibisono, Muamar Al Qadri, Rani Dewi Yulyani, Ni Wayan Ramini Santika,
Brian L Djumaty, Shella Monica, Rory Anugraha & Hapizil Umam, Abdurrahman Faiz,
Mustopa, Anis Fauzi, Nina Putri Hayam Dey, Novi Ayu Kristiana Dewi.**



SOSIOLOGI PENDIDIKAN

Tim Penulis:

Hendar Ahmad Wibisono, Muamar Al Qadri, Rani Dewi Yulyani, Ni Wayan Ramini Santika,
Brian L Djumaty, Shella Monica, Rory Anugraha & Hapizil Umam, Abdurrahman Faiz,
Mustopa, Anis Fauzi, Nina Putri Hayam Dey, Novi Ayu Kristiana Dewi.

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

N. Rismawati

ISBN:

978-623-500-151-7

Cetakan Pertama:

Mei, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul Sosiologi Pendidikan telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Sosiologi Pendidikan.

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Sosiologi Pendidikan. Pada awalnya, sosiologi lebih dilihat sebagai bagian dari cabang filsafat yang membahas tentang realitas yang ada dalam masyarakat. Hal ini dapat dimengerti mengingat pada awal perkembangannya, sosiologi memang lebih fokus pada pemahaman terhadap berbagai fenomena sosial yang ada dalam masyarakat. Masyarakat pada umumnya cenderung lebih tertarik pada masalah-masalah yang langsung terasa atau berdampak langsung pada kehidupan sehari-hari, seperti kejahatan, perang, kekuasaan, golongan yang berkuasa, dan keagamaan.

Namun demikian, seiring berjalannya waktu, sosiologi telah berkembang menjadi sebuah disiplin ilmu yang mandiri dengan metodologi dan teori-teori tersendiri yang lebih kompleks. Sosiologi tidak lagi hanya membahas tentang realitas sosial semata, tetapi juga berusaha untuk menganalisis, memahami, dan bahkan memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan sosial yang ada dalam masyarakat.

Sosiologi pendidikan adalah cabang sosiologi yang mempelajari aspek-aspek sosial dalam pendidikan, termasuk struktur sekolah, interaksi guru-siswa, dan dampak sosial dari pendidikan. Sosiologi pendidikan meneliti bagaimana faktor-faktor sosial seperti kelas, etnisitas, gender, dan budaya memengaruhi pengalaman dan hasil pendidikan.

Sosiologi mempunyai kedudukan yang sangat berarti dalam pembelajaran sebab sosiologi menekuni serta mengendalikan ikatan manusia dengan manusia, baik manusia selaku orang dengan orang,

ataupun orang dengan warga apalagi dengan pemerintah. Ikatan manusia dengan manusia itu pula ialah substansi berarti dalam lingkup pembelajaran. Apalagi dengan timbulnya sosiologi selaku disiplin ilmu yang baru menimbulkan timbulnya teori-teori sosiologi apalagi timbul teori sosiologi yang spesial menyoroti permasalahan pembelajaran.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Mei, 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 TEORI SOSIOLOGI DALAM PENDIDIKAN	1
A. Pendahuluan.....	2
B. Beberapa Pandangan Teori dalam Sosiologi Pendidikan	4
C. Sekolah Sebagai Pranata Sosial Pendidikan	10
D. Rangkuman Materi	16
BAB 2 SOSIOLOGI PENDIDIKAN SEBAGAI DISIPLIN	19
A. Pendahuluan.....	20
B. Perkembangan Sosiologi Pendidikan.....	22
C. Ruang Lingkup Sosiologi Pendidikan	26
D. Tujuan dan Manfaat Sosiologi Pendidikan	28
E. Karakteristik Sosiologi Pendidikan.....	29
F. Pendidikan dan Masyarakat	30
G. Pendidikan dan Sumber Daya Manusia	32
H. Sekolah dan Masyarakat.....	34
I. Fungsi dan Peran Pendidikan Bagi Suatu Masyarakat.....	36
J. Hubungan Pendidikan dengan Masyarakat dalam Mencapai Tujuan Belajar yang Berkualitas	40
K. Rangkuman Materi	42
BAB 3 SOSIOLOGI GURU	45
A. Pendahuluan.....	46
B. Teori Sosiologi yang Relevan dengan Peran Guru	53
C. Interaksi Sosial dalam Konteks Pendidikan	58
D. Rangkuman Materi	62
BAB 4 SOSIOLOGI SISWA	65
A. Pendahuluan.....	66
B. Pengertian Sosiologi Pendidikan	67
C. Hakikat Peserta Didik	68
D. Karakteristik Peserta Didik	76
E. Kontak Sosial Anak Didik	79
F. Rangkuman Materi	81

BAB 5 INTERAKSI SOSIAL DALAM KELAS	85
A. Pendahuluan.....	86
B. Pengertian Interaksi Sosial	86
C. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial	87
D. Karakteristik Interaksi Sosial.....	89
E. Macam-Macam Interaksi Sosial.....	89
F. Faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial	90
G. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial	91
H. Ruang Kelas Sebagai Sistem Interaksi Sosial	97
I. Rangkuman Materi	101
BAB 6 KEKUASAAN DAN OTORITAS DALAM PENDIDIKAN.....	105
A. Pengertian Sosiologi Pendidikan	106
B. Perkembangan Sosiologi Sebagai Ilmu	108
C. Ruang Lingkup Sosiologi Pendidikan	110
D. Kekuasaan dan Otoritas dalam Pendidikan.....	114
E. Rangkuman Materi	122
BAB 7 IDENTITAS SOSIAL GURU DAN SISWA	125
A. Pendahuluan.....	126
B. Pengertian Sosiologi	126
C. Pengertian Pendidikan dan Sosiologi Pendidikan	128
D. Sejarah dan Tokoh Sosiologi Pendidikan	131
E. Pentingnya Mempelajari Sosiologi Pendidikan	135
F. Identitas Sosial Guru dan Siswa.....	137
G. Rangkuman Materi	144
BAB 8 KETIDAKSETARAAN DALAM PENDIDIKAN	147
A. Definisi Sosiologi Pendidikan	148
B. Latar Belakang Timbulnya Sosiologi Pendidikan	149
C. Konsep Stratifikasi Sosial	150
D. Ketidaksetaraan dalam Pendidikan	153
E. Membangun Kesetaraan Gender dalam Pendidikan	158
F. Rangkuman Materi	163
BAB 9 KELAS SOSIAL.....	167
A. Mukadimah.....	168
B. Pengertian Kelas Sosial.....	169
C. Karakteristik Kelas Sosial Menurut Sosiolog.....	172

D. Rangkuman Materi	173
BAB 10 DIVERSITAS BUDAYA DALAM PENDIDIKAN	179
A. Pendahuluan	180
B. Diversitas Budaya Siswa di Sekolah	182
C. Diversitas Budaya Guru di Sekolah	183
D. Diversitas Budaya Tenaga Kependidikan di Sekolah	184
E. Diversitas Budaya Orang Tua Murid	186
F. Diversitas Lingkungan Sosial Budaya dalam Pendidikan	187
G. Rangkuman Materi	189
BAB 11 ISU-ISU KONTEMPORER DALAM PENDIDIKAN	197
A. Pendahuluan	198
B. Hakikat Pendidikan	199
C. Pendidikan Merupakan Investasi	200
D. Isu-Isu Kontemporer dalam Pendidikan di Indonesia	202
E. Rangkuman Materi	205
BAB 12 TANTANGAN DAN MASA DEPAN SOSIOLOGI GURU DAN SISWA	209
A. Pendahuluan	210
B. Pendekatan Teoritis dalam Sosiologi Pendidikan	211
C. Pentingnya Interaksi Sosial dalam Pembelajaran	212
D. Tantangan Sosiologi Abad 21	216
E. Sosiologi Guru dan Siswa Abad 21	218
F. Landasan Sosiologi dalam Pembentukan Kurikulum Menuju Kehidupan Masa Depan	224
G. Rangkuman Materi	226
GLOSARIUM	230
PROFIL PENULIS	237



SOSIOLOGI PENDIDIKAN

BAB 1: TEORI SOSIOLOGI DALAM PENDIDIKAN

Ir. Hendar Ahmad Wibisono, S.Kom., S.Pd., M.Pd.Gr., M.Sc.Ed

Universitas Negeri Jakarta

BAB 1

TEORI SOSIOLOGI DALAM PENDIDIKAN

A. PENDAHULUAN

Definisi etimologis dari kata "sosiologi" berasal dari kata "*socius*" dalam bahasa Latin yang memiliki arti kawan, sahabat, atau teman, sedangkan "*logos*" berarti ilmu pengetahuan atau studi. Jadi, secara harfiah, "sosiologi" dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan tentang hubungan sosial atau kajian tentang kehidupan bermasyarakat.

Pernyataan tersebut menggambarkan pandangan bahwa pada awalnya, sosiologi lebih dilihat sebagai bagian dari cabang filsafat yang membahas tentang realitas yang ada dalam masyarakat. Hal ini dapat dimengerti mengingat pada awal perkembangannya, sosiologi memang lebih fokus pada pemahaman terhadap berbagai fenomena sosial yang ada dalam masyarakat. Masyarakat pada umumnya cenderung lebih tertarik pada masalah-masalah yang langsung terasa atau berdampak langsung pada kehidupan sehari-hari, seperti kejahatan, perang, kekuasaan, golongan yang berkuasa, dan keagamaan.

Namun demikian, seiring berjalannya waktu, sosiologi telah berkembang menjadi sebuah disiplin ilmu yang mandiri dengan metodologi dan teori-teori tersendiri yang lebih kompleks. Sosiologi tidak lagi hanya membahas tentang realitas sosial semata, tetapi juga berusaha untuk menganalisis, memahami, dan bahkan memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan sosial yang ada dalam masyarakat. Sosiologi saat ini telah mencakup berbagai bidang studi seperti struktur sosial, stratifikasi sosial, perubahan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, I. P. A., Setyowati, E., Ulinniam, U., Tyaningsih, R. Y., Mary, E., Ali, M. I.,... & Wibisono, H. A. (2023). DESAIN SISTEM PEMBELAJARAN.
- Durkheim, E. (2005). *Suicide: A study in sociology*. Routledge.
- Durkheim, E. (2023). *The division of labour in society*. In *Social Theory Re-Wired* (pp. 15-34). Routledge.
- Firmansyah, F., Ahyani, H., Riyanti, D., Ma'arif, M., Wibisono, H. A., Tyaningsih, R. Y.,... & Sembiring, D. (2023). TEKNOLOGI PENDIDIKAN JARAK JAUH.
- Maksum, A. (2016). *Sosiologi pendidikan*. Malang: Madani.
- Putra, H. E. J., & Wibisono, H. A. (2021). PENGARUH MODEL INSTRUKSIONAL KOOPERATIF TIPE CORE TERHADAP KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS SISWA. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(01), 179-195.
- Suci, I. G. S., Wijoyo, H., & Indrawan, I. (2020). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Pasuruan: Qiara Media.
- WIBISONO, H. A. (2020). PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI TUTORIAL UJIAN TKK WAJIB PRAMUKA PENGGALANG SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU IBNU HAJAR MANDIRI (Studi pada Pasukan Regu Pramuka Penggalang Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Ibnu Hajar Mandiri Bekasi) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Wibisono, H. A., & Affan, M. (2023). STUDENT CENTERED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HARDSKILL DALAM PEMBELAJARAN TIK DI SEKOLAH DASAR. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 4, 37-48.
- Wibisono, H. A., Situmorang, R., & Solihatin, E. (2020). Pengembangan Video Animasi Tutorial Ujian Tanda Kecakapan Khusus Pramuka Sekolah Dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), 125-136.
- Wibisono, Hendar A., et al. *FILSAFAT PENDIDIKAN*. Edited by Bosco Doho, Yohannes D. CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2024.



SOSIOLOGI PENDIDIKAN

BAB 2: SOSIOLOGI PENDIDIKAN SEBAGAI DISIPLIN

Dr. H. Muamar Al Qadri, M.Pd

STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura - Langkat

BAB 2

SOSIOLOGI PENDIDIKAN SEBAGAI DISIPLIN

A. PENDAHULUAN

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dalam kelompok-kelompok dan struktur sosialnya. Sedangkan pendidikan adalah usaha untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Rahman *et al.*, 2022). Sosiologi mempunyai kedudukan yang sangat berarti dalam pembelajaran sebab sosiologi menekuni serta mengendalikan ikatan manusia dengan manusia, baik manusia selaku orang dengan orang, ataupun orang dengan warga apalagi dengan pemerintah. Ikatan manusia dengan manusia itu pula ialah substansi berarti dalam lingkup pembelajaran. Apalagi dengan timbulnya sosiologi selaku disiplin ilmu yang baru menimbulkan timbulnya teori-teori sosiologi apalagi timbul teori sosiologi yang spesial menyoroti permasalahan pembelajaran. Teori tersebut diketahui dengan sebutan teori sosiologi pembelajaran. (Suhada, 2020)

RINCIAN PEMBAHASAN MATERI

Sebagai suatu disiplin ilmu yang mandiri, sosiologi masih terbilang muda, kurang dari 200 tahun. Istilah sosiologi pertama kali diciptakan oleh Auguste Comte dan oleh karena itu Comte sering dianggap sebagai bapak sosiologi (Subadi, 2009). Ia menulis tentang istilah sosiologi dalam karya

TUGAS DAN EVALUASI

1. Jelaskan teori sosiologi yang spesial menyoroiti permasalahan pembelajaran ?
2. Jelaskan mengapa di era modern saat ini, masyarakat menganggap pendidikan memegang peranan penting dalam mencapai tujuan sosial ?
3. Jelaskan mengapa begitu pentingnya kerja sama dalam masyarakat dan memberi mereka dasar moral untuk bertindak sebagai warga negara ?
4. Jelaskan mengapa hubungan sekolah dengan masyarakat mempunyai arti yang sangat luas ?
5. Ruang lingkup berdasarkan tujuan sosiologi pendidikan diantaranya Sosiologi untuk guru, Sosiologi sekolah dan Sosiologi mengajar, jelaskan ?

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rasyid. *Partisipasi Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Di Desa Malimongeng Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone*. Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM, 10-15
- Ariany, I. S. (2002). KELUARGA DAN MASYARAKAT: Perspektif Struktural-Fungsional. *Alqalam*, 19(93), 151–166.
- Dulkiah, M., & Sarbini. (2020). *Sosiologi Pendidikan*. LP2M UIN SGD Bandung
- Maunah, B. (2016). *Sosiologi Pendidikan*. Media Akademi
- Haderani, H. (2018). Tinjauan Filosofis tentang Fungsi Pendidikan dalam Hidup Manusia. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 41–49. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2103>
- Khair, H. (2021). Peran Lembaga Pendidikan dalam Masyarakat di era Modern. *Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Kemasyarakatan*, 12(2), 24–36.
- Madekhan. (2020). Fungsi pendidikan dalam perubahan sosial kontemporer.

- Melia, Yenni (2020). *Model Pendidikan Karakter Dalam Konsep Sosiologis Dan Budaya (Studi Pada Sekolah Dasar Di Ulak Karang Selatan)*. Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 4, No. 1
- Ningsih, Tutuk. (2020). *Sosiologi Pendidikan*. Banyumas: CV. Rizquna
- Prof. Dr.Abdulloh Idi, M. E. (2018). *Sosiologi Pendidikan*. Rajawali press.
- Supangat, A. (2015). *Pendidikan dan Perubahan Iklim* (Karsidi (ed.); 2005th ed.). UNS Press.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan*. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), 1–8
- Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Vol.9 No. 1 (2020), 9(1)*.
- Soekidjo, N. (2005). *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suci, I Gede dkk. (2020). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Pasuruan: Qiara Media
- Suhada. (2020). *Sosiologi Pendidikan Dalam Pembentukan Karakter (Sudut Pandang Sosial)*. Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam, Vol. 3, No. 1
- Syatriadin. (2017). *Landasan Sosiologis Dalam Pendidikan*. Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan, 5(1), 1–8.
- Widya, A. D. I., Pendidikan, J., & Volume, D. (2019). *FUNGSI DAN TUJUAN PENDIDIKAN INDONESIA*. 4(April), 29–39.



SOSIOLOGI PENDIDIKAN

BAB 3: SOSIOLOGI GURU

Rani Dewi Yulyani, S.Pd., M.Pd

Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten

BAB 3

SOSIOLOGI GURU

A. PENDAHULUAN

Dalam masyarakat, guru bukan hanya sekadar pendidik yang menyampaikan pengetahuan kepada generasi penerus, tetapi juga merupakan entitas sosial yang memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk struktur sosial dan norma-nilai dalam suatu komunitas. Memahami peran guru dari perspektif sosiologi tidak hanya mencakup aspek pendidikan formal, tetapi juga melibatkan analisis terhadap interaksi sosial, struktur masyarakat, dan dinamika hubungan antarindividu.

Melalui pemahaman yang lebih mendalam terkait peran guru dalam struktur sosial masyarakat, diharapkan kita dapat mengidentifikasi solusi dan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, membangun hubungan yang lebih positif antara guru dan siswa, serta mengatasi berbagai isu sosial yang mungkin muncul dalam lingkungan pendidikan.

Sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari pola-pola sosial, interaksi, dan struktur masyarakat memberikan kerangka konseptual yang kaya untuk menggali lebih dalam tentang peran guru dalam dinamika sosial. Dalam konteks ini, tulisan ini akan membahas bagaimana sosiologi dapat memberikan wawasan yang mendalam terkait peran guru dalam pembentukan karakter, norma, dan nilai dalam suatu masyarakat. Dalam pembahasan ini akan dibahas mengenai pengantar sosiologi guru, teori sosiologi yang relevan dengan peran guru, interaksi sosial dalam konteks pendidikan, tantangan dan perubahan dalam peran guru dan kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkin, R. C. (2014). Introduction to the relationship between modernity and sociology in specific to Emile Durkheim and Max Weber's Studies. *European Scientific Journal*, 10(5), 1–11.
- Arribathi, A. H., Mesra, R., & Veronike E. T Salem, Jubelando O. Tambunan, Yoseph D. A Santie, R. A. H. (2023). *Sosiologi Antropologi Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka.
- Bloom, B. S. (2012). *Portraits of an Educator*. Rowman & Littlefield Education.
- Garrison, J., Neubert, S., & Reich, K. (2012). *John Dewey's Philosophy of Education An Introduction and Recontextualization for Our Times*. Palgrave Macmillan.
- Giddens, A. (2016). *Anthony Giddens: Suatu Pengantar*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayat, R. (2014). *Sosiologi Pendidikan Emile Durkheim*. Raja Grafindo Persada.
- Mill, J. S. (2022). *Auguste Comte & Positivism*. Pelangi Cendekia.
- Rousseau, J.-J. (2023). *The Social Contract Jean-Jacques Rousseau*. Oxford Worlds Classics.
- Weber, M. (2010). *Sosiologi – Max Weber*. Pustaka Pelajar.



SOSIOLOGI PENDIDIKAN

BAB 4: SOSIOLOGI SISWA

Ni Wayan Ramini Santika, M.Pd.H

Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya

BAB 4

SOSIOLOGI SISWA

A. PENDAHULUAN

Sosiologi Pendidikan menjalankan fungsinya menelaah berbagai macam hubungan antara pendidikan dengan masyarakat, harus memperhatikan sejumlah konsep umum. Kegiatan pendidikan merupakan suatu proses interaksi antara dua individu, bahkan dua generasi, yang memungkinkan generasi muda untuk meningkatkan perkembangan diri.

Sosiologi pendidikan merupakan analisis ilmiah atas proses sosial dan pola-pola sosial yang terdapat dalam sistem pendidikan. Sosiologi memiliki alat-alat dan teknik ilmiah untuk mempelajari pendidikan dapat memberikan sumbangan berharga kepada sistem pendidikan dalam masyarakat. Menganalisis hubungan dan interaksi manusia dalam pendidikan diharapkan memperoleh prinsip-prinsip dan generalisasi tentang hubungan manusia dalam sistem pendidikan.(Abdullah,2016;8)

Sistem pendidikan menawarkan keadaan yang memungkinkan adanya eksperimen tanpa menyinggung nilai-nilai tentang manusia. Sistem pendidikan memberikan kesempatan kepada sosiologi untuk menghadapi tantangan (sebagai syarat mutlak dari suatu ilmu), kemampuan meramalkan dan mengurus adanya perubahan sosial. Penelitian sosiologi dalam pendidikan tidak lain adalah sosiologi eksperimental atau bersifat pengamatan.

Perspektif sosiologi pendidikan dikarenakan adanya perkembangan masyarakat yang cepat dan berakibat pada merosotnya peran pendidik, dan perubahan interaksi antarmanusia. Kajian sosiologi pendidikan menekankan implikasi dan akibat sosial dari pendidikan dan memandang

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi,Haji. (2016). Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan. Jakarta. Rajawali Pers.
- Irwantoro,Nur & Suryana, Yusuf. (2016). Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional. Surabaya. Genta Group Production.
- Priansa Donni Juni. (2018). Kinerja Dan Profesionalisme Guru Fokus pada Peningkatan Kualitas Sekolah, dan Proses Pembelajaran. Bandung. Penerbit CV Alfabeta.
- Priansa Donni Juni. (2020). Manajemen Kinerja Sekolah. Bandung. CV Pustaka Setia.
- Prihatin, Eka. (2014). Teori Administrasi Pendidikan. Bandung. Penerbit CV Alfabeta.
- Rifa'I, Muhammad. (2011). Sosiologi Pendidikan Struktur & Interaksi Sosial Di Dalam Institusi Pendidikan. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Sadulloh,Uyoh, dkk. (2019). Pedagogik (Ilmu Mendidik). Bandung. Penerbit CV Alfabeta.
- Suardi,Moh. (2017). Sosiologi Pendidikan. Yogyakarta. Penerbit Parama Ilmu.



SOSIOLOGI PENDIDIKAN

BAB 5: INTERAKSI SOSIAL DALAM KELAS

Brian L Djumaty, S.Si., M.Si

Universitas Antakusuma

BAB 5

INTERAKSI SOSIAL DALAM KELAS

A. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial karena tidak bisa hidup sendiri. Manusia memerlukan manusia lain untuk bertahan hidup. Dalam proses memerlukan orang lain itu maka terbentuk interaksi sosial antara individu dengan individu serta kelompok lainnya. Dalam konteks Sosiologi pendidikan, interaksi yang terjadi di sekolah bisa terjadi dimana saja termasuk interaksi yang terjalin didalam kelas. Atas dasar itulah maka pada bab ini, penulis akan memberikan gambaran mengenai proses terjadinya interaksi sosial didalam kelas yang dilakukan oleh siswa dengan teman sekelas, maupun interaksi siswa dengan guru.

B. PENGERTIAN INTERAKSI SOSIAL

Menurut Susanti dkk (2022), Interaksi adalah proses dimana masyarakat berkomunikasi saling mempengaruhi dalam pikiran dan tindakan. Berdasarkan beberapa literatur, banyak tokoh-tokoh sosiologi berusaha memberikan kontribusi pemikirannya dalam pendefinisian tentang interaksi sosial. Menurut Kimball Young dan Raymond W. Mack (dalam Kurnia dkk, 2021), interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis dan menyangkut hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Sudariyanto, 2019 (dalam Dey dan Djumaty, 2023), mengatakan bahwa interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara dua belah pihak. Zaitun (2002), mengatakan bahwa interaksi sosial dapat terlaksana dan terjadi pada minimal dua orang yang saling mempengaruhi dalam berperilaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin. (2021). *Pengantar Sosiologi*. Sanabil. Mataram
- Damsar. (2012). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Daulay, L. R. (2010). *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Budaya Dasar, Ilmu Sosial Dasar*. Perdana Mulya Sarana. Bandung
- Dey, N. P. H., dan Djumaty, B. L. (2023). *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Deepublish. Yogyakarta
- Hanum, F. (2011). *Sosiologi Pendidikan*. Kanwa Publisher. Yogyakarta
- Idi, H. A., (2011). *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat dan Pendidikan*. Rajawali Pers. Jakarta
- Irawan, H. (2019). *Pengayaan Pembelajaran Sosiologi: Interaksi Sosial*. Edisi Digital. Aksara Sinergi Media. Surakarta
- Kurnia, H., Jonata., Zahra, D. N., Saputra, R., Husni, A., Onibala, R. S., Prastiyo, E. B., Nova, A., Rachmad, Y. E., Andrianto., Arfa, D., Hidayat, A. W., Rianto., Hardiansyah, M. A., Ramadhan, I. (2021). *Sosiologi Pendidikan*. CV. Literasi Nusantara Abadi. Malang
- Maunah, B. (2012). *Interaksi Sosial Anak Didalam Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat*. Jenggala Pustaka Utama. Surabaya
- Rahmat, A. (2015). *Sosiologi Pendidikan*. Ideas Publishing. Gorontalo
- Roestiyah, N. K. (1994). *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu Sistem*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Sanapiah, F & Nur, Y. (2000). *Sosiologi Pendidikan*. Usaha Nasional. Surabaya
- Sanjaya, W. (2005). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Prenada Media. Jakarta
- Soekanto, S. (2016). *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- (2001). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Press. Jakarta
- Sudariyanto. (2019). *Interaksi Sosial*. Edisi Digital. Alprin. Semarang
- Sudirjo, E., dan Alif, M. N. (2021). *Komunikasi Dan Interaksi Sosial Anak*. CV. Salam Insan Mulia. Bandung

- Susanti, E., Marsa, Y. J., dan Endayani, H. 2022. *Sosiologi Pendidikan*. Perdana Publishing. Medan
- Syaepurohman, P., Iba, C., Suswandari., Qodariah, L., Razak, Y., Bandarsyah, D., Amirullah, G., Harinareidi., Sya'ban, M. B. A., Riadi, S., dan Sukardi. (2008). *Sosiologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Jakarta
- Zaitun. (2002). *Sosiologi Pendidikan: Analisis Komprehensif Aspek Pendidikan Dan Proses Sosial*. Kreasi Edukasi Publishing And Consulting Company. Pekanbaru



SOSIOLOGI PENDIDIKAN

BAB 6: KEKUASAAN DAN OTORITAS DALAM PENDIDIKAN

Dr. Shella Monica, M.Pd

Universitas Islam Nusantara Al Azhaar Lubuklinggau

BAB 6

KEKUASAAN DAN OTORITAS DALAM PENDIDIKAN

A. PENGERTIAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN

Secara terminologis, beberapa ahli mendefinisikan sosiologi secara agak berbeda. Marx Weber memandang sosiologi sebagai studi tentang tindakan sosial antar hubungan sosial. Sebagai ilmu yang berusaha untuk menafsirkan dan memahami (*interpretative understanding*) tindakan sosial serta hubungan sosial untuk sampai pada penjelasan kausal. (Rirzer, 2003)

Di dalam buku Pitirim A. Sorokin mengatakan bahwa sosiologi adalah suatu ilmu yang mempelajari: (a) Hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka ragam gejala-gejala sosial (misal: antara gejala ekonomi dengan agama; keluarga dengan moral; hukum dengan ekonomi; dan gerakan masyarakat dengan politik); (b) Hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala-gejala sosial dengan gejala-gejala *non* sosial (misal: gejala geografis dan biologis). (Sorokin, 1928)

Dari berbagai definisi yang dikemukakan oleh para ahli dapatlah disimpulkan bahwa sosiologi adalah ilmu tentang masyarakat atau cabang ilmu sosial yang mempelajari secara sistematis kehidupan bersama manusia yang ditinjau dan diamati dengan menggunakan metode empiris yang di dalamnya terkandung studi tentang kelompok-kelompok manusia, tatanan sosial, perubahan sosial, sebab-sebab sosial, dan segala fenomena sosial yang mempengaruhi perilaku manusia. (Soekanto, 2003) Jadi sosiologi dapat dipahami sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana manusia itu berhubungan satu dengan yang lain dalam kelompoknya dan

DAFTAR PUSTAKA

- Baharudin. (2022). PERAN KEKUASAANDALAM PENDIDIKAN. *Society: Jurnal Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial*, 51.
- Fattah, N. (1996). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Johnson, D. P. (1986). *Teori Sosiologi: Klasik dan Modern, Jilid 1, Terj. Robert Lawang*. Jakarta: PT GRAMEDIA.
- Khaldun, I. (1284 H). *Al Muqoddimah*. Kairo: al-Maktabah al-Tijariyyah al-Kubra,.
- Marno, T. S. (2009). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Refika Aditma.
- Natadinata, R. (2007). *Islam dan Modernisasi, Tradisi Transformasi Intelektual*. tanpa kota: Pustaka.
- Rahmat, A. (Tanpa Tahun). *Sosiologi Pendidikan*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Rirzer, G. (2003). *Sosiologi: Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda, Terj Alimandan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Rulitawati. (2018). TANGGUNG JAWAB DAN OTORITAS KEPEMIMPINAN. *Jurnal administrasi pendidikan*, 102.
- Soekanto. (2003). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sorokin, P. A. (1928). *Contemporary Sociological Theories*. New York: Harper and Row.
- Sulo, U. T. (1994). *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Putra Abadrin.



SOSIOLOGI PENDIDIKAN

BAB 7: IDENTITAS SOSIAL GURU DAN SISWA

Rory Anugraha, M.Pd & Hapizil Umam, M.Pd

STIT YPI KERINCI & UIN Al Azhaar Lubuklinggau

BAB 7

IDENTITAS SOSIAL GURU DAN SISWA

A. PENDAHULUAN

Untuk mengerti dan memahami disiplin sosiologi pendidikan, maka diperlukan telaah secara komprehensif, yang dimulai dari definisi, sejarah kemunculannya sampai menjadi sebuah pendekatan yang diakui dan dikenal luas. Mempelajari sosiologi pendidikan tidak bisa dilepaskan dari telaah komprehensif tersebut, karena kemunculan disiplin ilmu ini merupakan persentuhan antara disiplin sosiologi dan ilmu pendidikan. Pada awalnya, sosiologi dan ilmu pendidikan memiliki wilayah kajian yang berbeda. Namun karena perkembangan sosial yang berlangsung menyebabkan kedua disiplin ilmu ini bersinergi. Dengan kata lain, sosiologi pendidikan merupakan subdisiplin yang menempati wilayah kajian yang menjembatani disiplin sosiologi dengan ilmu pendidikan. Ruang jembatan tersebut secara garis besar diisi dengan titik-titik persentuhan dalam konsep, teori, metodologi, ruang lingkup, maupun pendekatan yang dipergunakan

B. PENGERTIAN SOSIOLOGI

Secara terminologis, beberapa ahli mendefinisikan sosiologi secara agak berbeda. Marx Weber memandang sosiologi sebagai studi tentang tindakan sosial antar hubungan sosial. Sebagai ilmu yang berusaha untuk menafsirkan dan memahami (*interpretative understanding*) tindakan sosial serta hubungan sosial untuk sampai pada penjelasan kausal. (Rirzer, 2003)

TUGAS DAN EVALUASI

1. Apa yang dimaksud dengan sosiologi pendidikan
2. jelaskan sejarah singkat sosiologi pendidikan
3. sebutkan tokoh-tokoh dalam sosiologi pendidikan
4. apa saja ruang lingkup sosiologi pendidikan
5. bagaimana identitas sosial guru dan siswa dalam sosiologi pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrasyi, M. A. *Ruh al-Tarbiyah wa Ta'lim*. Saudi Arabia: Dar Al Ahya.
- Azra, A. (2000). *Pendidikan Islam; tradisi dan modernisasi menuju milenium baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Beilharz, P. (2003). *Teori-Teori Sosial: Observasi Kritis terhadap Para Filosof Terkemuka*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Damsar. (2011). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada.
- Damsar. (2011). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Idi, A. (2011). *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Johnson, D. P. (1986). *Teori Sosiologi: Klasik dan Modern, Jilid 1, Terj. Robert Lawang*. Jakarta: PT GRAMEDIA.
- Karsidi, R. (2005). *Sosiologi Pendidikan*. Surakarta: UNS Press dan LPP UNS.
- Khaldun, I. (1284 H). *Al Muqoddimah*. Kairo: al-Maktabah al-Tijariyyah al-Kubra,.
- Lauer, R. H. (2001). *Perspektif Tentang Perubahan Sosial, Alih bahasa alimandan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maliki, Z. (2008). *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Narwoko, J. D. (2004). *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Jakarta Prenada.
- Nasution, S. (2010). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nasution, S. (2010). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2004). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pidarta, M. (2000). *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rirzer, G. (2003). *Sosiologi: Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda, Terj Alimandan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sargent, M. (1994). *The New Sociology for Australians (3rd Ed)*. Melbourne: Longman Chesire.
- Soekanto. (2003). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sorokin, P. A. (1928). *Contemporary Sociological Theories*. New York: Harper and Row.



SOSIOLOGI PENDIDIKAN

BAB 8: KETIDAKSETARAAN DALAM PENDIDIKAN

Abdurrahman Faiz, Lc., M.Pd

Universitas Islam Nusantara Al Azhaar Lubuklinggau

BAB 8

KETIDAKSETARAAN DALAM PENDIDIKAN

A. DEFINISI SOSIOLOGI PENDIDIKAN

Sosiologi berasal dari kata *sociou* dan *logos*. *Socius* berarti teman atau kawan, sedangkan *logos* berarti pengetahuan. Dalam bahasa Latin, sosiologi diartikan sebagai pengetahuan tentang pertemanan. Pengertian pertemanan diperluas menjadi hidup bersama atau masyarakat. Dengan demikian, dapat diartikan sosiologi sebagai pengetahuan tentang hidup bermasyarakat. (Handoyo, 2013) Sosiologi mencari tahu tentang hakikat dan sebab-sebab dari berbagai pola pikiran dan tindakan manusia yang teratur dan dapat berulang. Berbeda dengan psikologi yang memusatkan perhatiannya kepada karakteristik pikiran dan tindakan orang perorang, sosiologi hanya tertarik kepada pikiran dan tindakan yang dimunculkan seseorang sebagai anggota suatu kelompok atau masyarakat. (Sanderson, 2011)

Menurut Auguste Comte, sosiologi sebagai ilmu tentang masyarakat. Dalam pengertian sosiologi bermaksud memahami kehidupan bersama manusia sejauh kehidupan tersebut dapat ditinjau atau diamati melalui metode empiris. Masyarakat dipandang sebagai unit analisis, sedangkan variabel lainnya seperti keluarga, politik, ekonomi, agama, religi, dan interaksinya merupakan sub-analisis. Dengan demikian, fokus perhatian sosiologi adalah tingkah laku manusia dalam konteks sosial.

Sosiologi merupakan disiplin ilmu yang memiliki cakupan luas dan banyak cabang yang dipersatukan. Menurut Supardan, secara tematis ruang lingkup sosiologi dapat dibedakan menjadi beberapa sub disiplin

DAFTAR PUSTAKA

- Amasari. (2005). *Laporan Penelitian Pendidikan Berwawasan Gender*. Banjarmasin: IAIN Antasari.
- Ampera, D. (2012). Kajian Kesetaraan. *Tabularasa*, 244.
- Daulay, L. R. (2010). *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Budaya Dasar Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: Perdana Mulya Sarana.
- Gazalba, S. (1993). *Islam dan Perubahan Sosiobudaya*. Jakarta: Alhusna.
- Handoyo, E. (2013). *Sosiologi Politik*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Mahfud. (2012). *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mahfud. 2012. Sosiologi Pendidikan. Bandung: Pustaka setia, h. 1. (2012). *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Natasya, H. (2013). KETIDAKSETARAAN GENDER BIDANG PENDIDIKAN: FAKTOR PENYEBAB, DAMPAK, DAN SOLUSI. *Marwah*, 57.
- Purwati, E. (2005). *Bias Gender dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: Alpha.
- Ridwan, N. H. (2017). Kesetaraan Gender Pendidikan di Indonesia. *El-Idarah*, 41.
- saeful, a. (2019). Kesetaraan gender dalam dunia pendidikan. *Tarbawij*, 22.
- Sanderson, S. K. (2011). *Makrososiologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Savitri, N. (2015). Kesetaraan Gender dalam Dunia Pendidikan. *Sancaya*, 14.
- Supardan, D. (2011). *Pengantar Ilmu Sosial: Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tyerney, H. *Women's Studies Encyclopedia*. New York: Green Word Press.
- Vembriarto, S. (1993). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.



SOSIOLOGI PENDIDIKAN

BAB 9: KELAS SOSIAL

Mustopa, M.Ag

STID Al Biruni Babakan Ciwaringin Cirebon

BAB 9

KELAS SOSIAL

A. MUKADIMAH

Tidak bisa dipungkiri bahwa manusia diciptakan dengan profesi dan pekerjaan yang berbeda-beda ada yang jadi kuli, karyawan, petani, pedagang, PNS, dan lain-lain. Bila kita ingin tahu maka lihatlah aktivitas manusia di saat pagi-pagi setelah sholat subuh keluar rumah maka akan kita dapati kesibukan manusia dengan berbagai profesinya, ada yang pergi ke pasar, ke pabrik, pergi ke kantor, berangkat ke sekolah, ada yang jadi kuli, supir pedagang, petani, karyawan dan lain-lain. Karena manusia sendiri sering disebut sebagai makhluk sosial.¹

Sejarah penciptaan Nabi Adam As sendiri diciptakan oleh Allah dalam bentuk wujud yang nyata dan nampak bahwa perbedaan itu ada. Perbedaan itu terlihat ketika Allah SWT menciptakannya dari tanah yang berbeda-beda, kemudian Allah menyatukannya lagi dalam bentuk kesatuan yang saling melengkapi sehingga terbentuklah wujud badan Nabi Adam yang bisa ditempati oleh ruh.

Ini memberikan isyarat bahwa manusia memang sejak awal diciptakan dengan perbedaan dan dapat disatukan kembali menjadi manusia yang damai, tenteram, nyaman. Sebagaimana keterangan mengenai penciptaan

¹ Winarno dan Herimanto, *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*, Bhumi Aksara, Jakarta, 2021

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi. Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2011
- Arfriani Maifizar, dkk. "Social Mobilization in Simeulue Coastal Community Education". AtlantisPress: Advances in Social Science, Education and Humanities Research. 2021.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.210312.038>
- Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*, Jakarta: Kencana, 2011
- Elly M. Setiadi, *Pengantar Ringkas Sosiologi*,
Imam Abdurrahim bin Ahmad Al-Qadhi, *Daqiqul Akhbar*, Diva Press, Jogjakarta, 2009
- Jurnal Kajian Kebudayaan. Vol. 13. No. 1. pp. 34-43, 2018.
<https://doi.org/10.14710/sabda.13.1.34-43>
- K. Dewi, "Pelapisan Sosial-Budaya Pesisir Kelurahan Mangkang Kulon, Semarang" Sabda:
- Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Sosiologi Untuk SMA Kelas XI*,
Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial*,
Paulus Wirutomo, *Imajinasi Sosiologi: Pembangunan Sosial*
- Prof. Dr. Soerjono Soekanto dan Dra. Dudi Sulistiyowati, MA., *Sosiologi Suatu Pengantar*,
Taufik Amir, *Dinamika Pemasaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005
- Winarno dan Herimanto, *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*, Bumi Aksara, Jakarta, 2021



SOSIOLOGI PENDIDIKAN

BAB 10: DIVERSITAS BUDAYA DALAM PENDIDIKAN

Dr. H. Anis Fauzi, M.Si

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

BAB 10

DIVERSITAS BUDAYA DALAM PENDIDIKAN

A. PENDAHULUAN

Diversitas budaya merujuk pada beragamnya warisan budaya, seperti Bahasa, adat istiadat, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh kelompok Masyarakat. Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa efek keragaman budaya meningkatkan beberapa indikator tata Kelola, terutama keragaman dalam dimensi budaya (Evan & Holý, 2023). Memasukkan prinsip-prinsip kurikuler keragaman, kesetaraan, dan inklusi ke dalam simulasi memungkinkan siswa menerapkan pemahaman mereka tentang budaya dan perilaku budaya di lingkungan klinis. Dengan menggunakan standar dan skenario kebutuhan budaya, siswa diberi kesempatan untuk menilai, merencanakan, menerapkan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan budaya (Karnitschnig *et al.*, 2023). Hasil penelitian ini memberikan kontribusi signifikan bagi akademisi dan pembuat kebijakan untuk mengembangkan praktik *Corporate Social Responsibility* di tingkat nasional dan pembangunan berkelanjutan di tingkat global (Mohy-ud-Din, 2023).

Diversitas budaya di sekolah mencakup keberagaman latar belakang etnis, bahasa, agama, dan nilai-nilai budaya di antara siswa, guru dan staf tata usaha. Sekolah sebagai bagian dari masyarakat, berupaya mewariskan budaya masyarakat sekitar dalam bentuk bahasa, adat istiadat dan nilai-nilai di lingkungan sekolah. Dengan menggunakan analisis jalur, jalur dari keragaman budaya ke inovasi dimediasi oleh kepercayaan sosial. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa efek negatif tersebut dapat dimoderasi

DAFTAR PUSTAKA

- Beadle, R., Ortiz Aragón, A., & Stringer, E. (2023). *Responding to cultural diversity through action and community-based participatory approaches in qualitative research* (R. J. Tierney, F. Rizvi, & K. B. T.-I. E. of E. (Fourth E. Ercikan (eds.); pp. 169–178). Elsevier.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-12-818630-5.11019-X>
- Buriel, R. (2012). Historical, Socio-Cultural, and Conceptual Issues to Consider When Researching Mexican American Children and Families, and other Latino Subgroups*. *Psychosocial Intervention*, 21(3), 291–303. <https://doi.org/https://doi.org/10.5093/in2012a26>
- Cardemil, E. V., Hartman, S. J., & Rosario, J. R. (2023). *Chapter 37 - CASE STUDY: Cultural diversity and cognitive-behavioral therapy* (C. R. Martin, V. B. Patel, & V. R. B. T.-H. of C. B. T. by D. Preedy (eds.); pp. 431–440). Academic Press.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-323-85726-0.00040-5>
- Davies, M. J., & Willing, L. (2023). An examination of teachers' beliefs about critical thinking in New Zealand high schools. *Thinking Skills and Creativity*, 48, 101280.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tsc.2023.101280>
- de Groot, I., Leijgraaf, M., & van Dalen, A. (2023). Towards culturally responsive and bonding-oriented teacher education. *Teaching and Teacher Education*, 121, 103953.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103953>
- Debnam, K. J., Henderson Smith, L., Aguayo, D., Reinke, W. M., & Herman, K. C. (2023). Nominated exemplar teacher perceptions of culturally responsive practices in the classroom. *Teaching and Teacher Education*, 125, 104062.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104062>
- Evan, T., & Holý, V. (2023). Cultural diversity and its impact on governance. *Socio-Economic Planning Sciences*, 89, 101681.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.seps.2023.101681>

- Fauziyah Nasution, dkk. (2023) Diversitas Sosiokultural: Penjelasan, Faktor, dan Manfaatnya dalam Masyarakat, *Jurnal Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, Vol.3, No.2, Juni 2023
- Harper, F. K., Caudle, L. A., Flowers, C. E., Rainwater, T., & Quinn, M. F. (2023). Centering teacher and parent voice to realize culturally relevant computational thinking in early childhood. *Early Childhood Research Quarterly*, *64*, 381–393.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2023.05.001>
- Hasan, I., Jackowicz, K., Kowalewski, O., & Kozłowski, Ł. (2023). Cultural values of parent bank board members and lending by foreign subsidiaries: The moderating role of personal traits. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, *83*, 101736.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.intfin.2023.101736>
- Ivan Riyadi. (2019). Manajemen *Diversity* dan Kesetaraan dalam Lembaga Pendidikan Islam: Suatu Analisis Realitas Sosial, *Jurnal Mawa'izh*, Vol. 10, no. 2 (2019), pp. 231-247.
- Karnitschnig, L. M., Eddie, R., & Schwartz, A. L. (2023). Applying Diversity Principles and Patient-Centered, Cultural Curriculum Through Simulation and Standardized Patient Actors. *Clinical Simulation in Nursing*, *77*, 30–33.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ecns.2023.01.004>
- Keddell, E. (2023). Recognising the embedded child in child protection: Children's participation, inequalities and cultural capital. *Children and Youth Services Review*, *147*, 106815.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2023.106815>
- Liu, R., Zhang, Y., & Christie, S. (2023). Diversity vs. ingroup: How children generalize for the common good. *Acta Psychologica*, *234*, 103864.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2023.103864>
- Maciel, L., Gomis-Pomares, A., Day, C., & Basto-Pereira, M. (2023). Cross-cultural adaptability of parenting interventions designed for childhood behavior problems: A meta-analysis. *Clinical Psychology Review*, *102*, 102274.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.cpr.2023.102274>

- Mata, C., & Pauen, S. (2023). The role of socio-cultural background and child age for parental regulation strategies and children's self-regulation: A comparison between Germany, Chile, and El Salvador. *Acta Psychologica, 234*, 103871.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2023.103871>
- Mohy-ud-Din, K. (2023). Board diversity and corporate social responsibility versus sustainability development: Evidence from US and Australia. *Journal of Cleaner Production, 417*, 138030.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.138030>
- Nielsen, S. V., Mansrud, A., Austvoll, K. I., Denham, S., Berg-Hansen, I. M., Persson, P., Romundset, A., & Prøsch-Danielsen, L. (2023). Hunting, fishing, gardening: Re-evaluating Middle Neolithic mobility and cultural diversity on the Norwegian Skagerrak coast. *Journal of Archaeological Science: Reports, 51*, 104139.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jasrep.2023.104139>
- Rissanen, I., Kuusisto, E., Timm, S., & Kaukko, M. (2023). Diversity beliefs are associated with orientations to teaching for diversity and social justice: A study among German and Finnish student teachers. *Teaching and Teacher Education, 123*, 103996.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103996>
- Rugambuka, I. B., & Mazzuki, B. D. (2023). University student-teachers' diversity and attitudes toward classroom participation. *Heliyon, 9*(6), e16364.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16364>
- Schwartz, M., Ragnarsdóttir, H., Toren, N. K., & Dror, O. (2023). Towards a better understanding of preschool teachers' agency in multilingual multicultural classrooms: A cross-national comparison between teachers in Iceland and Israel. *Linguistics and Education, 78*, 101125.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.linged.2022.101125>
- Schwarzenthal, M., Phalet, K., & Kende, J. (2023). Enhancing or reducing interethnic hierarchies? Teacher diversity approaches and ethnic majority and minority students' ethnic attitudes and discrimination experiences. *Journal of School Psychology, 97*, 101–122.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jsp.2023.01.005>

- Sládková, J., & Bond, M. A. (2011). Migration as a Context-Dependent Dynamic in a World of Global Inequalities. *Psychosocial Intervention, 20*(3), 327–332.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5093/in2011v20n3a9>
- Stephen, J. M., Zoucha, R., Cazzell, M., & Devido, J. (2023). Cultural care needs of Spanish speaking parents with limited English proficiency whose children are hospitalized: An ethn nursing study. *Journal of Pediatric Nursing, 69*, 62–70.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.pedn.2022.12.019>
- Suni, T., Juhola, S., Korhonen-Kurki, K., Käyhkö, J., Soini, K., & Kulmala, M. (2016). National Future Earth platforms as boundary organizations contributing to solutions-oriented global change research. *Current Opinion in Environmental Sustainability, 23*, 63–68.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.cosust.2016.11.011>
- Walther, B. A., Boëte, C., Binot, A., By, Y., Cappelle, J., Carrique-Mas, J., Chou, M., Furey, N., Kim, S., Lajaunie, C., Lek, S., Méral, P., Neang, M., Tan, B.-H., Walton, C., & Morand, S. (2016). Biodiversity and health: Lessons and recommendations from an interdisciplinary conference to advise Southeast Asian research, society and policy. *Infection, Genetics and Evolution, 40*, 29–46.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.meegid.2016.02.003>
- Wang, Z., Sun, X., & Li, W. (2023). Cultural diversity and green innovation: Evidence from China. *Finance Research Letters, 58*, 104379.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.104379>
- Wiese, E., & Nortvedt, G. A. (2023). Teacher assessment literacy in culturally and linguistically diverse classrooms: A Norwegian case study. *Teaching and Teacher Education, 135*, 104357.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104357>
- Yuan, R. (2023). The other side of the coin: A socio-cultural analysis of pre-service language teachers' learning to teach critical thinking. *Thinking Skills and Creativity, 48*, 101265.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tsc.2023.101265>

Yüce, E., Kruk, M., & Derakhshan, A. (2023). Metacognitive knowledge and openness to diversity and challenge among Turkish pre-service EFL teachers: The mediating role of creative self-efficacy. *Thinking Skills and Creativity*, 50, 101386.

<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tsc.2023.101386>

<https://www.xwa.edu.sg/id/blog/parents/how-diversity-international-schools-benefit-students>

<https://comserva.publikasiindonesia.id/index.php/comserva/article/view/846>

<https://jateng.kemenag.go.id/berita/keragaman-agama-suku-bangsa-bahasa-dan-adat-istiadat-menjadikan-sikap-pandang-moderasi-adalah-solusi/>



SOSIOLOGI PENDIDIKAN

BAB 11: ISU-ISU KONTEMPORER DALAM PENDIDIKAN

Nina Putri Hayam Dey, S.Sos., M.Si., C.Ed

Universitas Antakusuma

BAB 11

ISU-ISU KONTEMPORER DALAM PENDIDIKAN

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan satu kewajiban yang sangat penting untuk dipahami dan dilaksanakan, karena pendidikan merupakan salah satu penunjang kemajuan suatu bangsa. Pemerintah Indonesia telah berupaya melaksanakan sebagian kewajiban itu dengan menyelenggarakan pendidikan dari taman kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi (pendidikan formal), dan melalui kursus-kursus (pendidikan *non* formal). Pendidikan merupakan bagian dari investasi jangka panjang. Hal ini dapat dilihat dari pendapatnya Rahmat (2015), *Pertama*, sekolah adalah alat untuk perkembangan ekonomi dan bukan sekedar pertumbuhan ekonomi; *Kedua*, investasi sekolah memberikan nilai balik (*rate of return*) yang lebih tinggi dari pada investasi fisik di bidang lain; dan yang *ketiga*, investasi dalam bidang sekolah memiliki banyak fungsi selain fungsi teknis-ekonomis yaitu fungsi sosial-kemanusiaan, fungsi politis, fungsi budaya, dan fungsi kependidikan.

Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pendidikan di sekolah dan tersedianya sarana dan prasarana saja, tetapi juga ditentukan oleh lingkungan keluarga dan atau masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah (sekolah), keluarga dan masyarakat. Akan tetapi realita di lapangan banyak ditemui beberapa fenomena terkait dengan isu-isu kontemporer yang berhubungan dengan dunia pendidikan. Isu-isu ini cenderung mengarah kehal-hal yang *negative*.

TUGAS DAN EVALUASI

1. Apa yang dimaksud dengan pendidikan?
2. Sebutkan ciri-ciri sistem pendidikan yang baik?
3. Apa yang anda pahami terkait dengan “pendidikan adalah investasi jangka panjang”?
4. Sebutkan beberapa isu kontemporer yang berkaitan dengan dunia pendidikan?
5. Jabarkan beberapa solusi yang akan anda berikan berkaitan dengan permasalahan pendidikan di Indonesia?

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nurul. (2017). *Problematika Pendidikan di Indonesia (telaah dari Aspek Pembelajaran)*. Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Volume 1, Nomor 1: Halaman 41-47
- Agustang, Andi., Mutiara, Indah Ainun., dan Asrifan, Andi. (2021). *Masalah Pendidikan Di Indonesia*. OSF Preprints.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/9xs4h>
- Ahmadi, Abu., dan Uhbiyati, Nur. (2001). *Ilmu Pendidikan Islam*. Rieneka Cipta. Jakarta
- Kurnia, Heri dkk. (2021). *Sosiologi Pendidikan*. CV. Literasi Nusantara Abadi. Malang
- Kurniawan, R. Y. (2016). *Identifikasi Permasalahan Pendidikan Di Indonesia Untuk Meningkatkan Mutu Dan Profesionalisme Guru*. Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia (Konaspi) (Halaman 2-5). Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Mahmudi. (2022). *Ilmu Pendidikan Mengupas Komponen Pendidikan*. Penerbit Deepublish. Yogyakarta
- Maksum, Ali. (2016). *Sosiologi pendidikan*. Penerbit Madani. Malang

- Margiyanti, Iis., dan Maulia, Siti Tiara. (2023). *Kebijakan Pendidikan Implementasi Program Wajib Belajar 12 Tahun*. Jurnal Jupensi: Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris. Volume 3 Nomor 1: Halaman 199-208
- Nurhuda, Hengki. (2022). *Masalah-Masalah Pendidikan Nasional, Faktor-Faktor dan Solusi yang Ditawarkan*. Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam, Volume 5, Nomor 2: Halaman 127-137.
<https://doi.org/10.51476/dirasah.v5i2.406>
- Nurkholis. (2013). *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*. Jurnal Kependidikan, Volume. 1, Nomor 1: Halaman 24-44
- Patandung, Yosef., dan Panggua, Selvi. (2022). *Analisis Masalah-Masalah Pendidikan dan Tantangan Pendidikan Nasional*. Jurnal Sinestesia, Volume 12, Nomor 2: Halaman 794-805
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar
- Rahmat, Abdul. (2015). *Sosiologi Pendidikan*. Ideas publishing. Gorontalo
- Sagala, Syaiful. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta. Bandung
- Sidjabat, B. S. (2011). *Mengajar secara Profesional*. Cetakan II. Yayasan Kalam Hidup. Bandung
- Siregar, Diana, Riski Sapitri., Ratnaningsih, Sita., dan Nurochim. (2022). *Pendidikan Sebagai Investasi Sumber Daya Manusia*. Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi, Volume 3, Nomor 1, November 2022: Halaman 61-71
- Suncaka, Eko. (2023). *Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia*. Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan, Volume 2 Nomor 3: Halaman 36-49
- Suparlan. (2020). *Pendidikan Anak Dalam Persepektif Islam*. PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, Volume 2, Nomor 3. Desember 2020: Halaman 249-261
- Tirtarahardja, T., dan La Sulo. (2010). *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta



SOSIOLOGI PENDIDIKAN

BAB 12: TANTANGAN DAN MASA DEPAN SOSIOLOGI GURU DAN SISWA

Novi Ayu Kristiana Dewi, S.Pd., M.Pd

Institut Bakti Nusantara

BAB 12

TANTANGAN DAN MASA DEPAN SOSIOLOGI GURU DAN SISWA

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah merubah peradaban manusia secara pesat, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Dengan kecanggihan teknologi dan informasi menjadikan segala sesuatu yang awalnya tidak mungkin menjadi hal yang mungkin. Bermula dari kasus pandemi covid-19, dimana semua kegiatan pembelajaran yang tadinya dilakukan secara langsung terpaksa harus berlatih dengan pembelajaran dalam jaringan. Dari kasus tersebut semakin banyak inovasi-inovasi pembelajaran jarak jauh yang dapat diterapkan. Banyak guru dan siswa terpaksa belajar untuk menjadi melek teknologi. Setelah pandemi tersebut berakhir, inovasi-inovasi tersebut pun masih bisa diterapkan. Bahkan semakin canggih penggunaan alat teknologi dalam proses pembelajaran karena semakin dikembangkan untuk memudahkan para penggunanya.

Namun, penggunaan teknologi yang semakin pesat tidak hanya memberikan dampak positif tetapi juga dampak negatif yang cukup signifikan dalam dunia pendidikan. Terlalu bergantungnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dapat menyebabkan berkurangnya interaksi antara guru dengan siswa. Selain itu akulturasi dan asimilasi budaya akibat globalisasi dan teknologi semakin tidak tersaring sehingga semakin bergesernya nilai-nilai sosial. Padahal interaksi sosial antara guru dan siswa secara langsung tetaplah dibutuhkan karena siswa masih membutuhkan bimbingan belajar secara langsung dari guru, terutama

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, A. (2013). Interaksi Sosial Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Di SMA. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 5(1).
- Khalim, A. D. N. (2019). Landasan sosiologis pengembangan kurikulum sebagai persiapan generasi yang berbudaya islam. *As-Sibyan*, 2(1), 56–79.
- Mawarni, A., & Handayani, R. (2023). SOSIOLOGI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN. *Al Ittihadu*, 2(2), 144–155.
- Mubarok, A. A., Aminah, S., Sukamto, S., Suherman, D., & Berlian, U. C. (2021). Landasan pengembangan kurikulum pendidikan di Indonesia. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(1), 103–125.
- Pratama, M. R. (2022). *Tantangan Yang Dihadapi Guru Dalam Mengajar Pada Abad 21*.
- Rahadjeng, E. R., Latifah, S. W., & Andharini, S. N. (2015). IbM Usaha Jahitan dan Pengelolaan Kain Perca. *Jurnal Dedikasi*, 12. Retrieved from <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/2479>
- Rohman, F., & Sadewo, F. X. S. (2014). Pola Interaksi Guru Dan Siswa Kelas VIII Smp Muhammadiyah 3 Surabaya. *Paradigma*, 2(3), 1–6.
- Saputri, R. Y. (2020). IMPLEMENTASI LANDASAN SOSIOLOGIS DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM MUATAN LOKAL BERBASIS KEAGAMAAN DI SMAN 1 PLERET BANTUL. *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM AL-ILMI*, 3(2).
- Shabrina, A., & Diani, R. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Enhanced Course dengan Model Inkuiri Terbimbing. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(1), 9–26.
- Sukirman, D. (2007). Landasan Pengembangan Kurikulum. *Bandung: UPI. Edu*.
- Susanti, E., Meha, Y., Amelia, Y., Suryani, M., Anisah, A., & Fauzi, Z. A. (2023). Mengapa Sosiologi Pendidikan (dalam Perspektif Calon Guru). *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11).

- Waskito, A. (2019). *Pentingnya pendidikan karakter dalam rangka mendukung keberhasilan pembangunan berkelanjutan di era revolusi industri 4.0.*
- Yasin, M., & Nasution, F. R. (2022). Pola Interaksi Sosial Guru Terhadap Murid Kelas XI di SMK Negeri 1 Muara Wahau. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 298–305.

PROFIL PENULIS

Ir. Hendar Ahmad Wibisono, S.Kom., S.Pd., M.Pd.Gr., M.Sc.Ed



Penulis menempuh dua konsentrasi pendidikan S1 Program Studi Ilmu Komputer dan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan predikat *cumlaude*. Menyelesaikan studi S2 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dan studi S2 *Master of Education and Teaching*, di Filipina. Kemudian melanjutkan studi S3 Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta tahun 2021. Tahun 2020 telah menyelesaikan studi Profesi Insinyur bidang TIK dengan predikat *cumlaude* dan mendapatkan kualifikasi Insinyur Profesional Pratama (IPP) dari Persatuan Insinyur Indonesia. Pada tahun yang sama mendapat undangan dalam program Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan (PPG DALJAB) oleh KEMENDIKBUD bekerjasama dengan Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Aktif mengajar sebagai dosen PGSD pada beberapa universitas, juga pernah mengajar dan menjadi penasihat pada beberapa sekolah Islam di Kota Bekasi selama lebih dari 10 tahun. Turut serta berkontribusi pada kegiatan Gerakan Pramuka dengan kualifikasi Pelatih Pembina. Pernah mengikuti konferensi internasional pendidikan di beberapa negara ASEAN, Jepang, dan beberapa negara Eropa. Telah menerbitkan beberapa karya tulis ilmiah, buku, dan jurnal nasional terindeks. Komunikasi dengan penulis dapat melalui email: ahmad_hendar@yahoo.com

Dr. H. Muamar Al Qadri, M.Pd



Penulis lahir pada tanggal 11 April 1991 di proyek - Langkat, putra dari H. M. Ridwan, S.Pd (Ayah) dan Hj. Fatimah Syam (Ibu). Menikah tahun 2016 dengan Widya Yuliana, S.Pd, dan telah dikaruniai dua orang anak yang bernama Afini Shaqila Al-Qadri lahir pada tanggal 17 Juni 2017 dan Muhammad As-Sudais lahir pada tanggal 29 Mei 2022, berdomisili di Jl. Terusan Dusun Teladan Desa Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura. Langkat - Sumatera Utara. Pendidikan dimulai dari sekolah Dasar Negeri Pematang Rambai Tanjung Pura diselesaikan pada tahun 2003, MTsN Tanjung Pura diselesaikan pada tahun 2006, MAN 1 Tanjung Pura diselesaikan pada

tahun 2009, kemudian menyelesaikan strata satu (S1) Program studi Pendidikan Agama Islam STAI-JM Langkat tahun 2013, selanjutnya menyelesaikan strata dua (S2) program studi Pendidikan Agama Islam UIN Sumatera Utara pada tahun 2017, selanjutnya menyelesaikan strata tiga (S3) program studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sumatera Utara pada tahun 2023. Sekarang penulis adalah dosen tetap di STAI JM Tanjung Pura-Langkat tahun 2017 sampai sekarang, Kepala Tata Usaha (KTU) STAI-JM Tanjung Pura tahun 2019 sampai sekarang, dan sebagai Kepala Sekolah SD IT Ar-Ridha Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura tahun 2016 sampai sekarang. Penulis pernah aktif diberbagai organisasi di antaranya IPHI (Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia), sekarang sebagai ketua Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kec. Tanjung Pura. Penulis dapat dihubungi di muamaralqadri@gmail.com.

Rani Dewi Yulyani, S.Pd., M.Pd



dan bahasa Inggris.

Penulis bernama lengkap Rani Dewi Yulyani memiliki pengalaman sebagai dosen untuk mata kuliah Bahasa Inggris di Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUDA) UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Selama lebih dari tujuh tahun selain aktif di bidang pendidikan dan pengajaran, penulis aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan

Ni Wayan Ramini Santika, M.Pd.H



Dosen di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, mengajar di Fakultas Dharma Acarya. Penulis sudah menerbitkan buku bersama pada Penerbit Widina, seperti Pendidikan Ekonomi, September

Penulis dilahirkan di Denpasar pada 1 April 1977. Email santikaramini@gmail.com. Menyelesaikan S1 di Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen Universitas Warmadewa di Denpasar pada tahun 2000. Menyelesaikan kuliah S2 Magister Pendidikan Hindu di Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar pada tahun 2009. Sejak tahun 2009 sampai sekarang sebagai

2023, Manajemen Profesi Pendidikan, November 2023, Model-Model Pembelajaran, Januari 2024.

Brian L Djumaty, S.Si., M.Si



Penulis lahir di Idamdehe, pada 7 Oktober 1990. Saat ini bekerja sebagai Dosen dan menjabat sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Antakusuma Pangkalan Bun. Fokus dalam melakukan penelitian adalah Modal Sosial dalam pembangunan, Gerakan Sosial dalam Pembangunan, *Community Based Tourism*. Penulis juga menjabat sebagai Pimpinan Dewan Redaksi *The Journal of Research (JURISTEK)* dan Pimpinan Dewan Redaksi Jurnal Ekonomi dan Sosial Pembangunan (JESPEN). Selain itu juga menjabat sebagai Sekretaris Pusat Studi Pariwisata Kalimantan (PUSAKA) Universitas Antakusuma. Selain itu menjadi *Reviewer* Pada Jurnal Ilmu Pendidikan PKN dan Sosial Budaya (Terakreditasi Sinta 4). Pada kegiatan penelitian telah mendapatkan Hibah Penelitian dari Kemenristek Dikti sebanyak empat kali. Penulis juga aktif menulis pada jurnal Nasional, jurnal Nasional Terakreditasi, jurnal International dan sudah menulis beberapa Buku.

Dr. Shella Monica, M.Pd



Penulis lahir di Air Temam 20 Maret 1992. Saya sangat menyukai materi bahasa Inggris sehingga alhamdulillah saya bisa menyelesaikan S3 Saya di program studi Bahasa Inggris di Universitas Bengkulu pada tahun 2023. Saya sekarang menjadi dosen di Universitas Islam Nusantara Al-Azhaar 2016-sekarang.

Rory Anugraha, M.Pd



Penulis lahir di Kerinci pada tanggal 06 Mei 1994. Saya alumni Prodi pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Kerinci pada Tahun 2016 kemudian saya melanjutkan magister pendidikan bahasa arab di UIN Imam Bonjol pada tahun 2017. Saya sekarang dosen di STIT YPI Kerinci.

Hapizil Umam, M.Pd



Penulis lahir di Lesung Batu, 19 September 1993. Saya alumni prodi Pendidikan Bahasa Arab di Institut Agama Islam Negeri Curup pada tahun 2016 kemudian saya melanjutkan kuliah di UIN Imam Bonjol dengan prodi yang sama pada tahun 2017. Saya sekarang menjadi sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Nusantara (UIN) Al Azhaar Kota Lubuklinggau.

Abdurrahman Faiz, Lc., M.Pd



Penulis lahir di Bangkalan 16 Oktober 1995. Saya alumni Universitas Al-Azhar, Kairo Mesir pada tahun 2016-2020. kemudian saya melanjutkan kuliah S2 di Institut Agama Islam Al-Azhaar Lubuklinggau pada tahun 2021-2023. Saya sekarang mengajar di prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Al Azhaar Lubuklinggau.

Mustopa, M.Ag



Penulis lahir di Desa Ciuyah, Kecamatan Waled, Kabupaten Cirebon. Lahir 06 April 1972, dari pasangan Bapak H. Kurdi dan Ibu Hj. Maslikah. Beristrikan Rahmawati memiliki anak satu Imam Achmad Khatib. Tinggal sekarang di Desa Tegalgubug Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon. Sekarang mengajar di STID Al-Biruni Cirebon. SDN 1 Ciuyah Lulus, Tahun

1985, MTs Yami Waled Lulus, Tahun 1988, MAN Babakan Ciwaringin, Lulus Tahun 1991, S1, Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Lulus Tahun 2000, S2, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, UMS Surakarta, Tahun 2005. Hobi membaca dan menulis. Ia aktif menulis sejak 2007 di Koran Harian Radar Cirebon. Sampai sekarang kurang lebih sudah menulis 80 buah buku.

Dr. H. Anis Fauzi, M.Si



Penulis memperoleh gelar Doktor bidang Ilmu Pendidikan dari Universitas Islam Nusantara Bandung, Indonesia. Beliau bekerja sebagai dosen di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia sejak tahun 2002 sampai sekarang. Saat ini beliau adalah Lektor Kepala di bidang Ilmu dan Manajemen Pendidikan dan Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Agama Islam di Program Pascasarjana. Karya tulis ilmiah dalam bentuk Buku Daras: Pembelajaran Mikro, Penerbit Diadit Media, Jakarta (2009); Pengantar Metodologi Studi Islam, Penerbit FTK Press, Serang, (2015). Karya tulis ilmiah dalam bentuk Buku Referensi: Menyimak Fenomena Pendidikan di Banten (Edisi Perdana), Penerbit Suhud-Mediautama, Serang (2004); Menyimak Fenomena Pendidikan di Banten (Edisi Revisi), Penerbit Diadit Media, Jakarta (2005); Menggagas Jurnalistik Pendidikan, Penerbit Diadit Media, Jakarta (2007); Kolaborasi Guru dan Dosen, Penerbit FTK Press, Serang, (2015). Karya tulis dalam bentuk buku monografi: Ilmu dan Manajemen Pendidikan Dalam Perspektif Fenomena dan Fenomena Pendidikan Dalam Perspektif Global, Penerbit Media Edukasi Indonesia (2022).

Nina Putri Hayam Dey, S.Sos., M.Si., C.Ed



Penulis merupakan Dosen pada Program Studi Ekonomi Pembangunan di Universitas Antakusuma Pangkalan Bun. Bidang kajian yang menjadi fokus penulis adalah Sosiologi Pembangunan, Antropologi Sosial dan Kajian Gender. Selain mengajar, penulis juga terlibat sebagai Tim editor Jurnal JURISTEK Universitas Antakusuma dan Jurnal JESPEN: Jurnal Ekonomi Dan Sosial Pembangunan, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Antakusuma. Penulis juga aktif melakukan penelitian serta menulis di beberapa jurnal Nasional dan Internasional. Pernah menulis beberapa buku diantaranya (1). “Ritus Manuba Ba Adat: Praktik Kontrol Ekologi Masyarakat Dayak Tomun Lamandau Di Desa Batu Tunggul Kalimantan Tengah” (Penerbit Satya Wacana University Press, 2015); (2). Ilmu Sosial Budaya Dasar (Penerbit Deepublish, 2023); (3). Sosiologi Ruang Virtual (Penerbit Widina, 2023). (4). Sosiologi Ruang Publik Perkotaan (Penerbit Widina, 2023). Selain itu penulis juga pernah mendapatkan hibah penelitian dosen dari KEMENRISTEKDIKTI pada tahun 2018, tahun 2019 dan KEMENDIKBUDRISTEK tahun 2023.

Novi Ayu Kristiana Dewi, S.Pd., M.Pd



Penulis lahir pada November 1989 di Lampung Tengah. Menempuh pendidikan S-1 pada tahun 2007 di Universitas Muhammadiyah Metro pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Fisika dan lulus pada tahun 2011. Pada Tahun 2013 melanjutkan pendidikan magister di Universitas Sebelas Maret Surakarta pada Program Studi Magister Pendidikan Sains dengan konsentrasi Pendidikan Fisika dan lulus pada tahun 2014. Sejak tahun 2015 hingga saat ini (2024) aktif sebagai dosen di STMIK Pringsewu yang saat ini berubah status dan nama menjadi Institut Bakti Nusantara. Selain aktif menjadi dosen di Institut Bakti Nusantara juga aktif sebagai tutor *online* di Universitas terbuka sejak tahun 2022 dengan mengampu mata kuliah Ilmu Alamiah Dasar dan Manajemen Berbasis Sekolah.



SOSIOLOGI PENDIDIKAN

Pada awalnya, sosiologi lebih dilihat sebagai bagian dari cabang filsafat yang membahas tentang realitas yang ada dalam masyarakat. Hal ini dapat dimengerti mengingat pada awal perkembangannya, sosiologi memang lebih fokus pada pemahaman terhadap berbagai fenomena sosial yang ada dalam masyarakat. Masyarakat pada umumnya cenderung lebih tertarik pada masalah-masalah yang langsung terasa atau berdampak langsung pada kehidupan sehari-hari, seperti kejahatan, perang, kekuasaan, golongan yang berkuasa, dan keagamaan.

Namun demikian, seiring berjalannya waktu, sosiologi telah berkembang menjadi sebuah disiplin ilmu yang mandiri dengan metodologi dan teori-teori tersendiri yang lebih kompleks. Sosiologi tidak lagi hanya membahas tentang realitas sosial semata, tetapi juga berusaha untuk menganalisis, memahami, dan bahkan memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan sosial yang ada dalam masyarakat.

Sosiologi pendidikan adalah cabang sosiologi yang mempelajari aspek-aspek sosial dalam pendidikan, termasuk struktur sekolah, interaksi guru-siswa, dan dampak sosial dari pendidikan. Sosiologi pendidikan meneliti bagaimana faktor-faktor sosial seperti kelas, etnisitas, gender, dan budaya memengaruhi pengalaman dan hasil pendidikan. Sosiologi mempunyai kedudukan yang sangat berarti dalam pembelajaran sebab sosiologi menekuni serta mengendalikan ikatan manusia dengan manusia, baik manusia selaku orang dengan orang, ataupun orang dengan warga apalagi dengan pemerintah. Ikatan manusia dengan manusia itu pula ialah substansi berarti dalam lingkup pembelajaran. Apalagi dengan timbulnya sosiologi selaku disiplin ilmu yang baru menimbulkan timbulnya teori-teori sosiologi apalagi timbul teori sosiologi yang spesial menyoroti permasalahan pembelajaran.

 Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

